

Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kemajuan Kualitas Belajar Siswa

Arjunaini¹, Dahliawati², Ahmad Sabandi³, Hanif AlKadri⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Email: aankranji@gmail.com¹, dahliawatigirl93@gmail.com², asabandii@gmail.com³,
hanifaalkadri@fip.unp.ac.id⁴

Abstrak

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting yang dapat menentukan kualitas dari individu, serta bagi kehidupan satu bangsa. Peran pendidikan ini penting yang salah satu satunya menjadi pendorong terhadap kemajuan suatu bangsa. Dalam riset ini kami menggunakan penelitian kualitatif yang mana menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik yang kami gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara dan observasi. Dari hasil observasi yang kami lakukan tentang kebijakan kepala sekolah dalam kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kemajuan kualitas belajar siswa. Yang mana dalam penelitian ini melihat kurikulum yang berlaku di sekolah ini yang menjadi dasar kebijakan kepala sekolah tersebut yang mengharuskan semua warga sekolah baik itu guru, siswa, tenaga pendidik lainnya untuk mematuhi peraturan yang telah dibuat.

Kata kunci: *kebijakan, kepala sekolah, kualitas belajar siswa*

Abstract

Education is an important thing that can determine the quality of the individual, as well as for the life of a nation. The role of education is important, one of which is to be a driving force for the progress of a nation. In this research we use qualitative research which uses descriptive qualitative. The technique that we use in this study by using interviews and observation. From the results of our observations regarding the principal's policy in the principal's policy in improving the progress of the quality of student learning. Which in this study looks at the curriculum that applies in this school which forms the basis of the principal's policy which requires that all school members, including teachers, student, other educators, comply with the regulations that have been made.

Keywords : *policies, principals, quality of student learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap orang. Pendidikan ini menjadi wadah bagi setiap orang dalam mendapatkan suatu ilmu pengetahuan (Nurmalita, 2016). Dengan adanya pendidikan ini juga memberikan bantuan kepada orang lain atau individu dalam perkembangan dirinya. Peranan dari pendidikan yang cukup vital yang menjadi pendorong dalam kemajuan kualitas suatu bangsa, oleh sebab itu pemerintah harusnya mengambil andil dalam melaksanakan suatu perubahan dengan pembaharuan sistem pendidikan yang secara khusus dilihat yaitu peserta didik (Tsauri Sofyan, 2015). Keberhasilan kebijakan kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum adalah meningkatkan mutu pendidikan dimana terdapat pada kebijakan kepala sekolah itu sendiri, dimana dia melaksanakan program pendidikan serta mampu mensejahterakan sumber pendidikan yang terdapat di sekolah (Setiawan aris, 2012). Keberhasilan kebijakan kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum 2013 untuk meningkatkan mutu pendidikan terdapat pada kebijakan kepala

sekolah didalam melaksanakan program pendidikan dan mampu mensejahterahkan sumber dari pendidikan yang terdapat di sekolah(Lallo et al., 2021)

Peserta didik merupakan suatu objek keberhasilan yang menjadi salah satu penentu dari pendidikan itu sendiri, dengan mengetahui bahwa peserta didik ini merupakan satu faktor yang menjadi keberhasilan pendidikan itu sendiri(Hayati et al., 2021). Maka pemerintah juga perlu mengembangkan pendidikan yang maju dan berkembang di erabaru ini yaitu globalisasi. Disini juga seorang kepala sekolah yang menjadi pimpinan disekolah perlu untuk memperhatikan peserta didiknya terutama dalam hal kemajuan kualitas belajar peserta didiknya(Ayu Safiltri, 2018). Seorang kepala sekolah yang juga penentu keberhasilan dari sebuah sekolah , karena kemajuan dari sekolah juga dipengaruhi dengan bagaimananya seorang kepala sekolah dalam memimpin sekolah tersebut(Yanto & Fathurrochman, 2019). Seorang kepala sekolah yang menjadi pemimpin disekolah yang tidak hanya guru namun semua warga sekolah perlu atau harus mampu membuat suatu kebijakan yang mana salah satu tujuannya adalah meningkatkan kemajuan kualitas belajar peserta didik(Ilham, 2021).

Kualitas belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh kepala sekolah dalam memimpin sekolah tersebut(Sarumaha et al., 2022). Hal ini dapat terjadi karena peran kepala sekolah tersebut adlaah sebgaai manajer atau pimpinan disekolah tersebut. Sebagaimana kita ketahui bahwa sebuah sekolah yang mempeunyai kualitas belajar peserta didiknya yang bagus memiliki seorang pemimpin yang cakap dalam membuat kebijakan yang bagus didalam organisasi yang dipimpinnya(Nur Halimahturrafia et al., 2022). Oleh karena itu berhasil atau tidaknya kulatas belajar peseta didik tergantung juga dengan kebijakan yang telah dibuat oleh kepala sekolah tersebut(Wibawani et al., 2019). Sekarang ini pada pendidikan yang terjadi di negara kita yaitu Indonesia mendapati maslah yang cukup perlu kita perhatikan bersama-sama yaitu kurang nya kemajuan kualiatas belajar peseta didik , hal ini dpat mempengaruhi kuliatas sumber daya manusia yang menjadi satu kekuatan utama dalam pembangunan suatu bangsa(Hanim et al., 2020) . oleh sebab itu sekolah dituntut agar bisa memberikan dorongan atau motivasi kepada siswanya agar dapat meningkatkan kemajuan dalam belajarnya. Agar kualitas belajar peserta didik dapat meningkat. Selain itu perlu juga seorang guru dan kepala sekolah untuk memperhatikan minat belajar siswa(Syafah Marwah Pohan et al., 2022). Krena minat juga mempengaruhi kualitas belajar sisiwa tersebut. Minat belajar yang dimiliki oleh setiap siswa berbeda dengan satu sama lainnya. Banyak faktor yang dpaat menjadi pengaruh minat belajar siswa tersebut salah satunya penggunaan gadget (Sudarti, 2019)

Dalam meningkatkan kualitas belajar sisiwa itu termasuk suatu hal yang tidak mudah, karna bnyak faktor yang menjadi tantang dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Salah satunya adalah dalam penggunaan Gadget atau Hp andoid. Sekaranmg ini hampir seluruh peserta didik memiliki Gadget sendiri(Oknaryana & Irfani, 2022). Memliki gadget yang diberikan oleh orang tua bagi anaknya ini dapat memberikan dampak positif dan negative bagi dirinya, terutama dalam kualitas belajarnya. Disini juga perlu seorang kepala sekolah membuat kebijakan dalam mengatur kegiatan belajar mengajar yang dapat membuat kemajuan dan meningkatkan kualitas siswanya menjadi berkualitas.

Pada era globalisasi sekarang ini, tidak anak-anak saja tapi semua kalangan dari orang tua sampai a-anak tidak menjadi suatu hal yang asing dengan alat yang mana memiliki teknologi yang super canggih dan dpat mengakses informasi dari belahan dunia manapun dikenal gadget (Kartika et al., 2019)

METODE

Pada riset yang kami lakukan ini dengan menggunakan penelitian kualitatif yaitu dengan deskriptif kualitatif (Sugiyono, 2013). Dimana teknik yang kami gunakan dengan melakukan observasi, dan wawancara terhadap sekolah yaitu di SDN 22 Kuranji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi mengenai kebijakan di SDN 22 Kuranji yaitu dengan melihat kurikulum yang berlaku dan digunakan (Winarsih, 2019), selain itu kebijakan yang ada di sekolah ini diberlakukan kepada seluruh warga sekolah yaitu untuk mematuhi segala peraturan yang ada di sekolah misalnya materi yang dipelajari harus dapat selesai dan juga sampai kepada siswa, dan berikutnya guru dan siswa dituntut agar disiplin dalam segala hal dan segala permasalahan yang timbul dan di sekolah diselesaikan dan dicari solusi yang terbaik (Ummami et al., 2021). Salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan tersebut yaitu kepala sekolah, disini bagaimana seorang kepala sekolah dalam menjalankan kebijakan yang telah dia putuskan agar dapat dijalankan oleh seluruh warga sekolah (Akbar et al., 2022). Faktor eksternal dan internal juga salah satu faktor yang termasuk mempengaruhi kebijakan yang di sekolah.

Permasalahan dalam melaksanakan evaluasi kebijakan di sekolah ini yaitu kadang-kadang para guru kurang peka dalam melaksanakan atau menjalankan kebijakan sehingga suatu masalah kurang cepat terselesaikan (Yusriati et al., 2021), kurang cepat tanggap dalam menerima pendapat atau saran yang berkaitan dengan kebijakan yang dibuat. Kemudian dalam memberikan solusi kadang-kadang belum terkesan menyangkut dalam penyelesaian masalah yang timbul, sehingga solusi yang diberikan ini kurang optimal dan kurang mendapatkan solusi yang jelas.

Dalam proses pembuatan kebijakan ada beberapa hal juga harus diperhatikan oleh seorang kepala sekolah (Yuliatika et al., 2021). Kriteria yang digunakan dalam menilai apakah kebijakan itu dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik sesuai yang diharapkan kepala sekolah, yaitu dengan melihat proses belajar mengajar yang sedang dilakukan oleh seorang guru (Fitrah, 2017). Kemudian situasi dan kondisi ruang kelas dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik atau tidak serta juga harus diperhatikan kedisiplinan yang diterapkan dengan baik serta kerjasama antar guru dan kepala sekolah.

Proses kebijakan kepala sekolah yaitu dengan setiap warga sekolah menjalankan kebijakan yang telah dibuat meskipun dalam kebijakan yang telah dibuat ini terdapat kekurangan dan kekurangannya (Purwanti et al., 2014). Kebijakan merupakan salah satu dari proses perencanaan, yang dalam proses perencanaan ini membutuhkan suatu elemen yang ada pada keputusan baik berupa tenaga, waktu dan dana yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan sesuai dengan kebijakan yang telah disepakati (Nurhayati Nurhayati, 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap kebijakan dalam hal peningkatan kualitas peserta didik maka dapat diambil kesimpulan yaitu dalam kebijakan program pendidikan perlu dilakukan kegiatan rapat kerja mengenai program-program pendidikan yang akan dilaksanakan maupun pertemuan dan setelah itu dilakukan evaluasi terhadap progress terhadap kebijakan atau program yang telah dibuat. Dalam evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah kebijakan itu telah berjalan dengan baik atau tidak. Dalam proses kemajuan kebijakan untuk meningkatkan kualitas peserta didik diperlukan proses dan waktu dalam mencapai tujuan tersebut agar dapat berjalan dengan lancar dan optimal. Sehingga mendapatkan hasil yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I. R., Narimawati, U., Affandi, A., Priadana, S., & Erlangga, H. (2022). Analisis Kebijakan Kepala Sekolah dalam upaya Meningkatkan Kompetensi Guru (Study Kasus pada SMK Muhammadiyah Parung). *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1150–1156.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.539>
- Ayu Safiltri, D. (2018). ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN TERKAIT AKUNTABILITAS PEMBIAYAAN PENDIDIKAN. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2, 1–11.
- Fitrah, Muh. (2017). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90>
- Hanim, Z., Sari, D. S., & Soe'oed, R. (2020). Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(1), 43–60.
<https://doi.org/10.21831/jump.v2i1.30672>
- Hayati, F., Zulvira, R., & Gistituati, N. (2021). Lembaga pendidikan: kebijakan dan pengambilan keputusan. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 100.
<https://doi.org/10.29210/3003911000>
- Ilham, I. (2021). Kebijakan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 154–161.
<https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.70>
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Lallo, L., Yunus, Muh., AS, H., & Elpisah, E. (2021). Implementasi Kebijakan Peningkatan Mutu Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6126–6133. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1781>
- Nur Halimahturrafia, Sufyarma Marsidin, & Sulastri Sulastri. (2022). *Peran Pemimpin dalam manajemen Pengambilan Keputusan Suatu Organisasi Peran Pemimpin dalam manajemen Pengambilan Keputusan Suatu Organisasi*.
- Nurhayati Nurhayati. (2022). Manajemen pembiayaan pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. *Jmpis*, 3(2).
- Nurmalita, A. (2016). *BERBAGAI KOMPETENSI YANG WAJIB DIMILIKI PENDIDIK*.
- Oknaryana, O., & Irfani, O. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 261. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i2.13152>
- Purwanti, K., AR, M., & Yusrizal, Y. (2014). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PADA SMP NEGERI 2 SIMEULUE TIMUR. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 14(2). <https://doi.org/10.22373/jid.v14i2.510>
- Sarumaha, M., Harefa, D., Ziraluo, Y. P. B., Fau, A., Venty Fau, Y. T., Bago, A. S., Telambanua, T., Hulu, F., Telaumbanua, K., Lase, I. P. S., Laia, B., Ndraha, L. D. M., & Novialdi, A. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2045.
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2045-2052.2022>
- Setiawan aris. (2012). *pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru di smk negeri 1 magelang*.
- Sudarti, D. O. (2019). *KAJIAN TEORI BEHAVIORISTIK STIMULUS DAN RESPON DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA*. 16(2).
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian: Vol. sta-04 (xxvi+390)* (Endang Mulyatiningsih, Ed.; 12th ed.). CV. alfabeta.
- Syafah Marwah Pohan, A., Masita, M., Zahara Bancin, N., Arif Pratama Manurung, M., & Andika Shaputra, D. (2022). KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN SISWA DI SEKOLAH. *JOURNAL ANALYTICA ISLAMICA*, 11(1), 2022.
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/eduriligia/index>
- Tsauri Sofyan. (2015). *PENDIDIKAN KARAKTER 2015* (Mutohar Ahmad, Ed.; 1st ed.).

- Ummami, W., Wandra, D., Gistituati, N., & Marsidin, S. (2021). Kebijakan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1673–1682. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.984>
- Wibawani, D. T., Wiyono, B. B., & Benty, D. D. N. (2019). KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PEMIMPIN PERUBAHAN DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(4), 181–187. <https://doi.org/10.17977/um027v2i42019p181>
- Winarsih, S. (2019). Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah. *International Conference of Moslem Society*, 1, 124–135. <https://doi.org/10.24090/icms.2016.2409>
- Yanto, M., & Fathurrochman, I. (2019). Manajemen kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 7(3), 123–130. <https://doi.org/10.29210/138700>
- Yuliatika, D., Rusdinal, R., & Gistituati, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan Di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2944–2951. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.972>
- Yusriati, Dedi Amrizal, & Sefriansyah. (2021). Implementasi Kebijakan Dana Bantuan Sekolah (BOS) Dalam Rangka Efektivitas Penyaluran Biaya Pendidikan Wajib Belajar 9 Tahun. *Sintesa*, 1–7.